

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

5.1.1 Simpulan Umum

Adapun simpulan umum dari hasil penelitian dan pembahasan pada pasien lansia yang menderita hipertensi di Rumah Sakit Angkatan Darat Dustira Cimahi adalah sebagai berikut :

1. Pasien yang menderita hipertensi tanpa komplikasi sebanyak 34 orang (44,73%) dan hipertensi dengan komplikasi sebanyak 42 orang (55,26%).
2. Pasien yang menderita hipertensi dengan adanya komplikasi sebagian besar diberikan obat antihipertensi golongan antagonis kalsium sebanyak 25 orang (32,89%), diuretik sebanyak 20 orang (26,31%), angiotensin reseptor bloker 18 orang (23,68%), beta bloker 15 orang (19,73%), ACE inhibitor 3 orang (3,94%), sedangkan pasien tanpa komplikasi sebagian besar diberikan obat golongan ACE inhibitor sebanyak 13 orang (17,10%), antagonis kalsium 10 orang (13,15%), angiotensin reseptor bloker 9 orang (11,84%), diuretik 5 orang (6,57%), serta beta bloker 2 orang (2,63%).

5.1.2 Simpulan Khusus

Adapun simpulan khusus dari hasil penelitian dan pembahasan pada pasien lansia yang menderita hipertensi di Rumah Sakit Angkatan Darat Dustira Cimahi adalah sebagai berikut :

1. Pasien yang menderita hipertensi sebagian besar adalah perempuan sebanyak 58 orang (76,31%) dan sisanya adalah laki-laki sebanyak 18 orang (23,68%).
2. Pasien yang menderita hipertensi sebagian besar adalah kelompok usia 60-74 sebanyak 59 orang (77,63%), dan sisanya kelompok usia 75-90 tahun sebanyak 17 orang (22,36%).
3. Pasien yang menderita hipertensi dengan komplikasi sebagian besar mendapatkan terapi kombinasi 2 obat yaitu obat golongan penghambat reseptor angiotensin dan golongan diuretik sebanyak 13 orang (17,10%), dan sisanya mendapat terapi kombinasi 3 obat sebanyak 3 orang (3,94%) serta terapi kombinasi 4 obat sebanyak 1 orang (1,31%).

5.2 Saran

Untuk meningkatkan efektifitas dan keamanan pengobatan hipertensi pada pasien usia lanjut dapat dipertimbangkan hal-hal sebagai berikut :

1. Pemakaian jenis obat antihipertensi perlu diperhatikan khususnya dari masing-masing golongan terhadap pasien lanjut usia.
2. Adanya monitoring dari dokter ataupun petugas kesehatan terhadap hipertensi yang terjadi pada lanjut usia sehingga tidak menimbulkan komplikasi hingga menimbulkan kematian.
3. Perlunya diadakan penelitian prospektif mengenai dosis obat hipertensi pada lanjut usia dan korelasinya dengan efek samping yang timbul.